

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah cara pikir, perbuatan yang dipersepsikan dengan baik untuk mengadakan dan mencapai suatu tujuan penelitian, sehingga penelitian mampu merumuskan, ditemukan, dianalisis maupun memecahkan masalah tanpa metode penelitian.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif yang merupakan penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Suatu penelitian kualitatif dapat dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri dari atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.<sup>2</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa katakata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara,

---

<sup>1</sup> Moh. Kasiran, *Metode Penelitian*, (Malang: UIN Malang, 2008), 26.

<sup>2</sup> Djam'an satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, penerbit alfabeta: 2009), 22.

catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya.<sup>3</sup>

## **B. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian atau tempat penelitian merupakan istilah atau batasan yang berkaitan dengan subjek atau obyek yang hendak diteliti juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti. Adapun yang dimaksud dengan lokasi atau tempat penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.<sup>4</sup>

### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di Surabaya yakni pada Bank Muamalat Kantor Cabang Sungkono yang bertempat di Jl. Mayjend Sungkono No. 107, Kel. Dukuh Pakis, Kec. Dukuh Pakis, Dukuh Pakis, Kota Surabaya, Jawa Timur.

### **2. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari s/d bulan Juli setiap pukul 15.00- 17.00 WIB di Bank Muamalat Kantor Cabang Sungkono Surabaya.

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 53.

### C. Jenis Sumber Data

Ada dua jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat oleh peneliti secara langsung dari obyek penelitian. Data ini diperoleh langsung dari hasil wawancara dan observasi.<sup>5</sup> Dalam hal ini berbentuk data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi tentang implementasi akad *wadi'ah* pada produk tabungan IB Hijrah Haji.

Data primer dalam penelitian ini Implementasi akad *wadi'ah* pada produk tabungan IB Hijrah Haji pada Bank Muamalat kantor cabang Surabaya Sungkono.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>6</sup> Data sekunder meliputi jurnal penelitian, tugas akhir maupun laporan resmi terkait produk tabungan haji di Bank Syariah, maupun dokumen-dokumen tentang Bank Muamalat kantor cabang Sungkono Surabaya.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode

---

<sup>5</sup> Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 91.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 91.

mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.<sup>7</sup> Tujuan dari semua pengumpulan data adalah memperoleh bukti-bukti yang nyata dan benar (*quality data/evidence*), yang kemudian dapat digunakan untuk analisis data. Berdasarkan analisis tersebut dimungkinkan didapatkannya suatu jawaban yang meyakinkan dan terpercaya atas pertanyaan-pertanyaan riset yang dipunyai.<sup>8</sup>

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>9</sup> Melalui teknik ini peneliti akan mengamati kegiatan di Bank Muamalat Kantor Cabang Surabaya Sungkono khususnya praktek implementasi akad *wadi'ah* pada tabungan IB Hijrah Haji perspektif fatwa DSN-MUI nomor 02 tahun 2000. Observasi yang dilakukan penulis yaitu dengan melakukan observasi secara langsung terhadap kegiatan operasional yang ada di Bank Muamalat KC Surabaya Sungkono untuk mendapatkan informasi secara langsung dan mendalam, khususnya tentang implementasi akad *wadi'ah* pada tabungan IB Hijrah Haji.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan

---

<sup>7</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 153.

<sup>8</sup> Abuzar Asra, Puguh Bodro Irawan, Agus Purwoto, *Metode Penelitian Survei*, (Bogor: In Media, 2015), 98.

<sup>9</sup> Satori & Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ...105.

responden. Karena sifatnya yang “berhadap-hadapan”, maka pemberian kesan baik terhadap responden mutlak diperlukan. Responden dikehendaki dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan jelas, terbuka, dan jujur. Hal itu dapat terjadi kalau sejak semula “respek” sudah didapatkan peneliti. Pewawancara merupakan orang yang memegang kunci keberhasilan wawancara. Kalau pewawancara tidak terampil, proses wawancara akan terhambat. Oleh sebab itu, pewawancara memang perlu dilatih untuk melakukan wawancara dengan tenang, santai, runtut, dan jelas.. kesuksesan suatu wawancara (pengumpulan data) bermula dari hubungan baik dengan responden.<sup>10</sup>

Melalui teknik ini, peneliti mengambil data-data dengan melakukan wawancara dengan pihak Bank Muamalat Kantor Cabang Surabaya Sungkono, Jl. Mayjen Sungkono No. 107, Kel. Dukuh pakis, Kec. Dukuh Pakis, Dukuh Pakis, kota Surabaya, khususnya wawancara yang ditujukan kepada kepala operasional, customer service, serta marketing haji di Bank Muamalat KC Sungkono Surabaya. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti pada saat melakukan wawancara untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian sebagaimana terlampir, khususnya terkait bagaimana implementasi akad wadi'ah pada tabungan IB Hijrah Haji pada Bank Muamalat Kantor Cabang Surabaya Sungkono.

### 3. Dokumentasi

---

<sup>10</sup> Soeratno & Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*”, (Yogyakarta, UPP AMP YKPN: 2003) 92.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya lainnya. Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.<sup>11</sup>

Dokumentasi merupakan seluruh data yang menunjang pengetahuan penyusun berkenaan dengan produk perbankan syariah, pengembangan produk bank syariah, sejarah berdiri, visi misi, tujuan didirikan, struktur organisasi di Bank Muamalat KC Surabaya Sungkono dan informasi lain yang menunjang penelitian ini.

#### **E. Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini akan menggunakan triangulasi yang diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek data dari berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>12</sup> Teknik ini salah satunya dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Ada tiga bentuk triangulasi yaitu :<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Ibid, 148.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan d*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 241.

<sup>13</sup> Lexi J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 331.

- 1) Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
- 2) Triangulasi dengan metode menurut Patton, terdapat dua strategi, yaitu:
  - (a) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
  - (b) Pengecekan derajat kepercayaan berdasarkan sumber data dengan metode yang sama.
- 3) Triangulasi dengan teori menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.<sup>14</sup>

Maka penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan metode Patton. Pertama, peneliti melakukan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kedua, melakukan pengecekan derajat kepercayaan berdasarkan sumber data dengan metode yang sama yaitu observasi pada customer service, wawancara, dokumentasi, selain customer service juga melakukan observasi, wawancara, kepada operasional manager serta wawancara kepada marketing haji.

---

<sup>14</sup> Ibid., 331.

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>15</sup> Dalam menganalisis data, peneliti mendeskripsikan dan menguraikan tentang implementasi akad *wadi'ah* pada produk tabungan IB Hijrah Haji perspektif fatwa DSN-MUI nomor 02 tahun 2000.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti berikut :

- 1) Pengumpulan Data (Data Collection) yaitu bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.<sup>16</sup>
- 2) Reduksi Data (Data Reduction) yaitu merangkum, Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.<sup>17</sup> Dalam hal ini peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh dari tempat penelitian yang

---

<sup>15</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, remaja rosdakarya, 2004), 280-281.

<sup>16</sup> Djam'an Satori, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2009), 203.

<sup>17</sup> *Ibid.*, 245.

berkaitan dengan tabungan haji di Bank Muamalat Kantor Cabang Surabaya Sungkono, serta semua hal yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan membuang data-data yang tidak dipakai dalam penelitian ini.

- 3) Display Data (Penyajian data) yaitu mendisplaykan data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, skema dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>18</sup> Dalam hal ini peneliti menyajikan bagaimana implementasi akad *wadi'ah* pada tabungan IB Hijrah Haji pada Bank Muamalat Kantor Cabang Surabaya Sungkono serta bagaimana kesesuaian akad *wadi'ah* pada tabungan haji dengan fatwa DSN-MUI No. 02 tahun 2000.
- 4) Penarikan Kesimpulan yaitu kegiatan pengumpulan data yang bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>19</sup> Dalam hal ini penarikan kesimpulan adalah dengan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu implementasi akad *wadi'ah* pada tabungan IB Hijrah Haji pada Bank Muamalat serta kesesuaian akad *wadi'ah* pada tabungan IB Hijrah Haji dengan fatwa DSN-MUI No. 02 tahun 2000. Kesimpulan yang mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci.

---

<sup>18</sup> Ibid., 249.

<sup>19</sup> Ibid., 252.

Data-data yang telah diperoleh, selanjutnya dianalisis dengan metode:

a) Deduktif

Deduktif adalah suatu teknik atau cara memberi alasan dengan berfikir dan bertolak dari pernyataan yang bersifat umum dan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau spesifik.<sup>20</sup>

b) Induktif

Induktif adalah cara berfikir untuk memberi alasan yang dimulai dengan pernyataan-pernyataan yang spesifik untuk menyusun suatu argumentasi yang bersifat umum.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 162.

<sup>21</sup> *Ibid.*, 166.